

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dimana data yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data yang digunakan berasal dari *annual report* dan *sustainability report* perusahaan di BEI. Sumber-sumber data dapat diperoleh di website Bursa Efek Indonesia (BEI), website resmi perusahaan dan database GRI.

B. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan yang termasuk dalam daftar perusahaan LQ45 pada tahun 2017. Teknik pemilihan sampel berdasarkan *purposive sampling* dengan tujuan mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI yang termasuk dalam indeks LQ45
2. Perusahaan secara terus menerus berada pada daftar indeks LQ45.

3. Perusahaan melaporkan laporan *Sustainability Report* yang sesuai dengan *Global Reporting Initiative* (GRI).

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

a. Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayarkan atau dibeli oleh investor di pasar modal. Nilai perusahaan yang dijual atau bersedia dibayar oleh para investor biasanya berbentuk saham. Harga saham perusahaan yang terdapat di pasar modal menggambarkan nilai perusahaan tersebut. Pengukuran nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV). Nilai PBV dapat dirumuskan dengan :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

b. Variabel Independen

Darwin (2004) Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholders*, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum (Anggraini, 2006).

Pertanggungjawaban sosial perusahaan diungkapkan di dalam laporan yang disebut *Sustainability Reporting*. *Sustainability report*

merupakan laporan yang berisi praktik dalam mengukur dan mengungkapkan aktivitas sosial dan lingkungan perusahaan, sebagai tanggung jawab kepada *stakeholder* internal dan eksternal mengenai kinerja organisasi dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan (GRI, 2015). Variabel ini menggunakan dummy. Pengukuran dilakukan dengan memberikan nilai 1 untuk perusahaan yang melakukan pengungkapan *sustainability report* dan 0 untuk perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan. Setelah dilakukan pemberian skor pada seluruh item, skor tersebut kemudian dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Dalam penelitian ini pengungkapan CSR dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Pengungkapan CSR} = \frac{V}{M}$$

Dimana:

V = Jumlah item yang diungkapkan perusahaan

M = Jumlah item yang diharapkan

c. Variabel Moderating

Menurut Prasetyorini (2013), ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan (Pratama, 2014).

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini adalah seberapa besar aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan di sini diukur dengan menggunakan proksi total aset yang ada dalam perusahaan (Puspaningrum, 2017). Rumus yang digunakan untuk menilai ukuran perusahaan sebagai berikut:

$$Size = \text{Log}(\text{Nilai Buku Total Aset})$$

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Sumber data penelitian yang digunakan diambil dari *annual report* dan *sustainability report* perusahaan. Sumber-sumber data dapat diperoleh dari Database GRI, atau dapat diunduh secara langsung dari www.idx.co.id, ataupun website resmi perusahaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, karena data yang dikumpulkan berupa data sekunder yaitu *annual report* dan *sustainability report* perusahaan yang diterbitkan di BEI. Selain itu juga dilakukan penelusuran berbagai jurnal, karya ilmiah, artikel, dan berbagai buku referensi sebagai sumber data dan acuan dalam penelitian ini. Data penunjang lainnya diperoleh melalui website masing-masing perusahaan.

F. Teknik Analisa Data

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan ukuran-ukuran penyebaran seperti rata-rata, minimum, maksimum, standar deviasi, dan range pada data sampel (Ghozali, 2009). Uji statistik deskriptif pada penelitian ini dilakukan dengan program SPSS 24.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen serta variabel moderasinya. Pengujian ini dilakukan dengan cara analisis jalur (*path analysis*) atas model yang telah dibuat. Teknik SEM dapat secara simultan menguji model struktural yang kompleks, sehingga dapat diketahui hasil analisis jalur dalam satu kali analisis regresi. Hasil korelasi antar konstruk diukur dengan melihat *path coefficients* dan tingkat signifikannya yang kemudian dibandingkan dengan hipotesis penelitian. Suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak secara statistik dan dapat dihitung tingkat signifikansinya. Tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebesar 5%. Apabila tingkat signifikan yang dipilih sebesar 5% maka tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan 0,005 untuk menolak suatu hipotesis. Dalam penelitian ini ada kemungkinan mengambil keputusan yang salah sebesar 5% dan kemungkinan mengambil keputusan yang benar sebesar 95%. Berikut yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan:

$p\text{-value} \geq 0,05$, maka H_0 diterima.

$p\text{-value} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Keterangan:

$p\text{-value}$: *probability value* (nilai peluang atau nilai probabilitas) atau nilai yang menunjukkan peluang sebuah data untuk digeneralisasikan.

Uji hipotesis diolah dengan menggunakan SEM (*Structural Equation Modeling*) dengan program WarpPLS 6.0. Teknik analisis SEM dengan menggunakan program WarpPLS yaitu : *Open/create project file, Raw of the data, pre proses data, Define of the variable and links in SEM Model*, dan *Perform/view SEM analysis/results*.

Ada beberapa langkah dalam pengujian SEM WarpPLS yang dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Mengembangkan Model Berdasarkan Teori

Tahap ini berhubungan dengan pengembangan hipotesis (berdasarkan teori) sebagai dasar dalam menghubungkan variabel laten dengan variabel laten lainnya, dan juga dengan indikator indikator. Pada dasarnya SEM adalah sebuah teknik konfirmatori yang dipergunakan untuk menguji hubungan kausalitas di mana perubahan satu variabel diasumsikan menghasilkan perubahan pada variabel lain didasarkan pada teori yang ada. Kajian teoritis dipergunakan untuk mengembangkan model yang dijadikan

dasar untuk langkah-langkah selanjutnya. Konstruksi dan dimensi-dimensi yang akan diteliti dari model teoritis telah dikembangkan pada telaah teoritis dan pengembangan hipotesis.

2. Menyusun Diagram Jalur

Model kerangka pemikiran teoritis yang sudah dibangun, selanjutnya ditransformasikan ke dalam bentuk diagram jalur (*path diagram*) untuk menggambarkan hubungan kausalitas antara variabel eksogen dengan variabel endogen.

3. Menilai Kriteria *Model Fit*

Uji kesesuaian antara model teoritis dan data empiris dapat dilihat pada tingkat (*Goodness-of-fit statistic*). Suatu model dikatakan fit apabila kovarians matriks suatu model adalah sama dengan kovarians matriks data (*observed*). Model fit pada program WarpPLS 6.0 dapat dilihat dari *output general results* untuk menilai berdasarkan *model fit indices and P values* menampilkan hasil sepuluh *indicator fit* yaitu :

1. *Average path coefficient (APC)* memiliki nilai $P < 0,05$.
2. *Average R-Squared (ARS)* memiliki nilai $P < 0,05$.
3. *Average Adjusted R-Squared (AARS)* memiliki nilai $P < 0,05$.
4. *Average Block Variance Inflation Factor (AVIF)* memiliki nilai < 5 dan idealnya 3,3.

5. *Average full collinearity VIF (AFVIF)* memiliki nilai < 5 dan idealnya 3,3.
6. *Tenenhaus GoF (GoF)* memiliki nilai small $\geq 0,1$, medium $\geq 0,25$, large $\geq 0,36$.
7. *Sympson paradox ratio (SPR)* memiliki nilai $> 0,7$ dan idealnya 1
8. *R-squared contribution ratio (RSCR)* memiliki nilai $\geq 0,9$ dan idealnya 1
9. *Statistical suppression ratio (SSR)* diterima jika nilai $> 0,7$.
10. *Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)* diterima jika nilai $\geq 0,7$.

